

## **DUKUNGAN IRLANDIA TERHADAP PALESTINA MELALUI RUU PEMBOIKOTAN PRODUK ISRAEL**

**Muhamad Revy Novaldy<sup>1</sup>**

### ***Abstract***

*Establishment of the Israeli Product Boycott Act is a policy for the use of Ireland for products in Ireland. The Irish government bill was made for the purpose of importing or selling goods and services distributed in the territory of Israel to Ireland. The bill was also made to issue important products released from Israeli settlements which are considered illegal under international law. This study aims to explain in full the analysis of the Irish Interest behind the Establishment of the Laws. The research method used in preparing this paper is descriptive type with secondary data types. The analysis technique used is qualitative content analysis. The theory used is National Interest Theory and System Theory. Both of these theories are used to answer research raised by the author.*

*The result of this study is that the Irish Government made a ban on products from Israel related to interests in the Economic and Political sector. First in terms of Economy, Ireland's interest is by lending Israeli products to its country to reduce Israel's intensity and strengthen support for Palestine. Secondly in terms of politics, thus the opportunity to build good relations with Arab countries will be increasingly wide open, so that they can establish trade cooperation with Arab countries.*

**Keywords:** *Ireland, Import Ban, Boycott, Israel*

### **Pendahuluan**

Pada tahun 1967, Mesir, Suriah, dan Yordania menutup perbatasannya dengan Israel dan mengusir pasukan perdamaian PBB keluar dari wilayah tersebut serta memblokade akses Israel terhadap Laut Merah. Israel kemudian melancarkan serangan terhadap pangkalan angkatan udara Mesir karena takut akan terjadinya invasi oleh Mesir. Hal ini kemudian berujung pada Perang Enam Hari yang kemudian dimenangkan oleh Israel. Pada perang ini, Israel berhasil merebut Tepi Barat, Jalur Gaza, Semenanjung Sinai, dan Dataran Tinggi Golan. Salah satu habitat yang memiliki keunikan dan keanekaragaman hayati yang tinggi adalah lahan gambut. Dalam skala regional, Indonesia memiliki area gambut terluas yaitu berkisar 20-27 juta ha, yang kaya akan keanekaragaman hayati endemik dengan pusat keanekaragaman hayati tertinggi berada di Kalimantan salah satunya adalah ramin. (Derek Smith, 2006)

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program S1 Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: mureno.420@gmail.com

*Implementasi CITES dalam Upaya Konservasi Ramin di Riau (Johan Duranes)*

Pada akhir 1960-an dan awal 1970-an, beberapa kelompok militer Palestina melancarkan berbagai gelombang serangan terhadap warga-warga Israel di seluruh dunia, termasuk pula pembunuhan atlet-atlet Israel pada Olimpiade München 1972. Israel membalas aksi tersebut dengan melancarkan Operasi *Wrath of God*. (<https://www.nytimes.com/2005/03/13/magazine/the-interregnum.html>)

Sebagaimana dalam Resolusi Dewan Keamanan PBB No. 478 itu, seluruh negara-negara yang mendukung perdamaian dan kemerdekaan Palestina, mengancam tindakan permukiman ilegal Israel tersebut. Sebab di wilayah pendudukan tersebut, orang-orang Palestina diusir dari rumah mereka, lahan pertanian subur disita, buah dan sayuran yang dihasilkan kemudian dijual Israel ke seluruh negara-negara dunia termasuk ke Irlandia, sehingga menimbulkan sanksi yang berupa pemboikotan produk-produk *dari permukiman ilegal Israel dengan dukungan* dari gerakan *Boycott, Divest and Sanctions* (BDS). (<https://www.nytimes.com/2008/01/27/world/middleeast/27habash.html?pagewanted=2&ei=5088&en=9767c2c5b87668e6&ex=1359090000&partner=rssnyt&emc=rss>)

Gerakan BDS berasal dari boikot Liga Arab atas Israel yang dimulai pada tahun 2005 untuk memaksa Israel tersebut menghormati hak-hak rakyat Palestina dan bertindak sesuai dengan hukum internasional. Aksi boikot Israel menerima bantuan dana dari Al-Awda yang membantu BDS menetapkan empat tujuan utama mereka yaitu; mengakhiri pendudukan Israel, menghentikan proyek pemukiman di tanah Palestina, menciptakan kesetaraan bagi warga Arab Israel, dan pada akhirnya mengakui hak pemulangan pengungsi Palestina ke rumah-rumah mereka. Keberhasilan paling besar gerakan BDS adalah sejumlah perusahaan asing dan perusahaan perdagangan melakukan pemutusan kerjasama dengan pemerintah Israel. (<http://permatam.com/home/bds-menang-melawan-4gs-di-yordania-dan-lebanon/>)

Gubernur Wisconsin, Scott Walker, menandatangani perintah eksekutif pada Jumat tanggal 27 Oktober 2017 yang melarang badan negara untuk bekerja sama dengan perusahaan yang mendukung gerakan BDS. (<https://dunia.tempo.co/read/1048234/rugikan-israel-20-organisasi-pendukung-bds-dilarang-masuk/full&view=ok>)

Namun, *Irlandia* memutuskan untuk mengambil tindakan nyata yakni menjadi negara Uni Eropa pertama yang memboikot produk Israel dengan melarang impor produk-produk seperti kopi, teh, perlengkapan mandi dan popok bayi dari permukiman ilegal Israel di Yerusalem dan Tepi Barat. Larangan itu diwujudkan dalam bentuk RUU yang telah disahkan di Parlemen (DPR) dan Senat (DPD) Irlandia dengan nama *Control of Economy Activity (Occupied Territories) Bill* 2018. *RUU tersebut dibuat untuk melarang impor atau penjualan barang dan jasa yang diproduksi di wilayah Israel ke Irlandia. RUU itu juga dibuat untuk melarang produk impor yang diproduksi dari permukiman Israel yang dianggap ilegal berdasarkan hukum internasional.*

**Kerangka Dasar Teori dan Konsep**

***Konsep Bantuan Luar Negeri (Foreign Aid Concept)***

Bantuan luar negeri merupakan salah satu instrumen kebijakan yang sering digunakan dalam hubungan luar negeri. Secara umum bantuan luar negeri dapat didefinisikan sebagai transfer sumber daya dari satu pemerintah ke pemerintah lain yang dapat berbentuk barang atau dana. Dalam membahas bantuan luar negeri, pengertian bantuan luar negeri diartikan oleh sejumlah pakar. Dalam arti sempit, bantuan luar negeri diartikan oleh Robert Gilpin dalam bukunya “The Political Economy of International Relations” yakni bantuan luar negeri diartikan sebagai sejumlah dana yang diberikan oleh negara yang relatif maju atau kaya kepada negara yang secara ekonomi lebih miskin. (Edward. S Manson. Foreign Aid and Foreign Policy)

Sedangkan dalam arti luas, K.J. Holsti dalam bukunya “International Politics: Framework of Analysis” mengartikan bantuan luar negeri sebagai transfer uang, teknologi, ataupun nasihat-nasihat teknis dari negara donor ke negara penerima. Secara historis, kebanyakan bantuan luar negeri telah diberikan sebagai bantuan bilateral langsung dari satu negara ke negara lain. Para donor juga memberikan bantuan secara tidak langsung sebagai bantuan multilateral, di mana sumber dayanya berasal dari beberapa donor. Terkait dengan kebijakan luar negeri yang memiliki nilai kepentingan (interest) negara, maka salah satu bentuk kebijakan itu dapat dituangkan dalam bentuk bantuan luar negeri. (K.J. Holsti, 1995)

Menurut Manson bantuan luar negeri yang dilihat sebagai suatu instrumen kebijakan luar negeri biasanya secara tidak langsung merujuk pada program-program bantuan luar negeri yang dibentuk terutama berdasarkan kepentingan negeri pemberi bantuan. Namun demikian pada hakikatnya hal itu dapat bukan berarti kepentingan negara penerima dapat dikesampingkan.

Bantuan luar negeri di posisikan sebagai instrument. Kebijakan luar negeri dapat digunakan dalam analisis jika diasumsikan bahwa terdapat kepentingan antara negara pemberi bantuan dan negara penerima bantuan. Seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa terdapat kepentingan politik dan kepentingan ekonomi dalam distribusi bantuan. Manson juga menambahkan bahwa ada keterkaitan antar kepentingan ekonomi politik dari bantuan dengan letak geografis. Akan lebih mudah menganalisis kepentingan suatu negara terhadap pemberi bantuan bila menggunakan letak geografis sebagai indikator.

***Teori Politik Luar Negeri***

Politik Luar Negeri adalah arah kebijakan suatu negara untuk mengatur hubungan dengan negara lain dengan tujuan untuk kepentingan nasional negara tersebut dalam lingkup dunia internasional. Politik luar negeri merupakan bagian dari strategi politik nasional suatu negara yang berbeda dengan politik luar negeri negara lain. Secara umum, politik luar negeri (foreign policy) merupakan strategi suatu negara dalam berhubungan dengan negara lain berdasarkan nilai, sikap, arah

serta sasaran untuk kepentingan nasional negara tersebut di dalam percaturan dunia internasional. Oleh karena itu, setiap negara mempunyai kebijakan politik luar negeri sendiri tergantung pada tujuan nasional negara.

Kebijakan politik luar negeri dipengaruhi oleh faktor dalam negeri dan faktor luar negeri. Bagaimanapun juga, politik luar negeri adalah cerminan dari keinginan dan aspirasi seluruh rakyat suatu negara yang harus diperjuangkan oleh pemerintahnya di dunia internasional dalam upaya menentukan keterlibatan negara di dalam kancah politik internasional.

Politik luar negeri merupakan strategi atau rencana tindakan yang dibentuk oleh para pembuat keputusan suatu negara dalam menghadapi negara lain atau unit politik Internasional lainnya, dan dikendalikan untuk mencapai tujuan nasional spesifik yang dituangkan dalam terminologi kepentingan nasional. Dalam pembuatan kebijakan atau keputusan disini, para pembuat keputusan atau pemerintah tidak dengan begitu saja memutuskan. Setidaknya ada beberapa tahapan yang harus di lakukan oleh pemerintah dalam memutuskan suatu kebijakan luar negeri.

Menurut William D. Coplin, kebijakan luar negeri merupakan sebuah keputusan yang didahului oleh sebuah proses di mana ada tuntutan dari domestic politics, dengan melihat kemampuan dari kekuatan ekonomi dan militer. Faktor-faktor tersebut kemudian mempengaruhi para pembuat kebijakan, yang kemudian meramunya menjadi sebuah kebijakan luar negeri dalam merespon situasi internasional. William D. Coplin menjelaskan tentang tiga Konsiderasi yaitu: <sup>2</sup> (Clinton, W. David. 1996)

- a. Pertama, kondisi politik dalam negeri suatu negara termasuk faktor budaya yang mendasari tingkah laku politik manusianya.
- b. Kedua, situasi ekonomi dan militer suatu negara tersebut, termasuk faktor geografis yang selalu menjadi pertimbangan utama dalam hal pertahanan dan keamanan.
- c. Ketiga, konteks internasional, situasi di negara yang menjadi politik luar negeri serta pengaruh dari negara-negara lain yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi.

### **Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah Deskriptif, yaitu memberikan gambaran melalui data dan fakta-fakta yang ada tentang apa yang menjadi kepentingan pembentukan undang-undang dalam pemboikotan produk Israel oleh senat dan parlemen Irlandia , Serta teknik analisa data yang digunakan penulis adalah teknik analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah telaah pustaka (*library research*), dimana penulis melakukan pengumpulan

---

<sup>2</sup> Clinton, W. David. (196). *The Natioual Interest:Normative Foundations. The Review of Politics* 4: 495-519.

data dan informasi dari berbagai sumber, baik buku, literature, serta referensi-referensi lain yang kiranya dapat mendukung penulisan dan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan penulis adalah teknik analisis kualitatif dengan metode konten analisis, yaitu analisis isi yang bersumber dari berita, media cetak, internet, dan lainnya.

### **Hasil Penelitian**

#### ***Bantuan Irlandia untuk Palestina di Bidang Ekonomi***

Irlandia khususnya, melihat bahwa Israel merupakan salah satu negara yang tepat untuk menanamkan investasinya. Meskipun investasi berkembang di Israel, industri yang berkembang di Israel tampaknya bukan merupakan industri-industri yang menarik, semenarik seperti industri-industri yang berkembang di negara-negara Eropa maupun Amerika Serikat. Namun hal ini tidak menyurutkan Irlandia untuk berinvestasi di sana. Salah satu investasi yang dilakukan Irlandia di Israel adalah investasi industri yang bergerak di bidang pengolahan produk semen. *Cement Roadstone Holdings* (CRH) adalah perusahaan Irlandia yang menjadi investor di Israel. Perusahaan ini melakukan memiliki saham kepemilikan sebanyak 25% di grup perusahaan Mashav. Sedangkan Mashav merupakan  *Holding Company* untuk perusahaan *Ireland Palestine Solidarity Campaign* (*Nesher Cement*). Persoalan timbul saat diketahui *Nesher Cement Company* memiliki hubungan dengan pembangunan tembok perbatasan di Tepi Barat. (<http://www.pcbs.gov.ps/Downloads/book2188>)

Menurut data 2011, nilai ekspor Irlandia ke Israel sebesar 995 miliar US Dollar, sedangkan nilai impor dari Israel senilai 74 miliar US Dollar. Barang yang terbanyak diekspor Irlandia ke Israel adalah mesin dan peralatan elektronik, bahan persiapan pangan, obat-obatan, dan mesin optik. Sebaliknya, Irlandia mengimpor bahan kimia, peralatan medis, peralatan pengukuran, dan mesin-mesin. (<http://www.export.gov.il/files/economy/factsheet11/ireland.pdf>)

Menurut data dari *United Nations Conference Trade and Development* (UNCTAD), nilai perdagangan antara Irlandia dengan Palestina meningkat cukup pesat. Pada tahun 2000, nilai ekspor Irlandia ke Palestina tercatat sebesar US\$229 ribu. Lima belas tahun kemudian, nilai ekspor tersebut mengalami peningkatan hingga mencapai US\$7.688 ribu. Sedangkan untuk nilai impor Irlandia dari Palestina, tahun 2001 nilai impor Irlandia tercatat sebesar US\$47 ribu. Sedangkan di tahun 2014, nilai impor Irlandia dari Palestina hanya mencatat nilai sebesar US\$5 ribu. Sebuah kombinasi perdagangan yang tidak sempurna di mana nilai ekspor Irlandia ke Palestina yang lebih besar dibandingkan dengan nilai ekspor Palestina ke Irlandia. Ketidakseimbangan ini tidak serta merta menjadikan hubungan ekonomi, khususnya hubungan perdagangan Irlandia dengan Palestina menjadi landasan hubungan bilateral yang tidak seimbang.

#### ***Peningkatan Hubungan Bilateral Irlandia dan Palestina***

Sejak berdirinya Irlandia menerapkan paham netral dalam politik internasional, namun dalam hal Israel, pemerintah Irlandia mengambil sikap cenderung

berseberangan dengan Israel. Sasaran utama dari pemerintah Irlandia adalah menghindari segala upaya yang menyiratkan pengakuan resmi terhadap keberadaan Israel dan kekuasaannya atas wilayah Yerusalem. Sikap tersebut juga terlihat jelas dari kegiatan parlemen Irlandia (Dail) yang secara rutin membahas masalah mengenai Irlandia. Suatu hal yang menarik karena jika dilihat, tampaknya tidak ada keuntungan politik atau ekonomi langsung yang didapat Irlandia dengan sikapnya terhadap palestina tersebut.

Sikap Irlandia selanjutnya mempengaruhi opini mereka terhadap hubungan bilateralnya dengan Israel. Tahun 1952 seperti, Presiden Irlandia mendapatkan nasihat untuk tidak mengirimkan nota belasungkawa atas meninggalnya pimpinan Israel saat itu, Weizmann. Sikap lainnya adalah Irlandia memberlakukan kebijakan untuk tidak memberikan ucapan selamat pada hari ulang tahun Israel. Sikap Irlandia tersebut membuat frustrasi para politikus senior Israel yang tidak memahami posisi Irlandia. Irlandia dengan sikap tegas pada tahun 1958 menolak memberi pengakuan resmi kepada Israel. (<https://www.jpost.com/International/Irelands-obsessional-hatred-of-Israel-579378>)

Seiring berjalannya waktu opini masyarakat Irlandia terutama kelompok nasionalis menaruh simpati terhadap perjuangan Yahudi untuk mendirikan Negara, sejak kelompok Zionis menerima kebijakan pembagian tanah Palestina, kaum nasionalis Irlandia memandang Israel tidak lebih dari kaum kolonial dan perampas tanah. Paska pendirian Israel pada tahun 1948, Irlandia menganggap berdirinya Israel yang diprakarsai Inggris adalah bentuk pembungkaman nasionalisme Arab.

Pada awal tahun 2018, Irlandia mengeluarkan Rancangan Undang-Undang (RUU) larangan mengimpor barang, jasa, dan sumber daya alam yang berasal dari wilayah pendudukan ilegal Israel yang merupakan input awal terjadinya berbagai tuntutan, kemudian diajukan melalui Senate Irlandia yang menjadi bagian dari konversi, dimana Irlandia mencoba merubah keadaan Palestina, hal tersebut dikarenakan tindakan Israel yang membangun pemukiman ilegal di wilayah pendudukan, salah satunya di Tepi Barat merupakan tindakan yang bertentangan dengan hukum internasional dan hak asasi manusia.

Berdasarkan pandangan Harper Weissburg dalam “*Why the Irish Take Sides in the Israeli-Palestinian Conflict*”<sup>3</sup>, rasa solidaritas yang muncul pada masyarakat Irlandia kepada masyarakat Palestina dapat dilihat berdasarkan perspektif kesamaan sejarah (*shared history*). Harper menyederhanakan bahwa pendudukan (*occupied*) yang dilakukan oleh Yahudi Israel terhadap Muslim Palestina sama halnya pendudukan (*occupied*) yang telah dilakukan oleh bangsa Protestant Inggris terhadap bangsa Katolik Irlandia. Observasi yang dilakukan Harper bertujuan untuk menjelaskan mengapa sebagian besar masyarakat Irlandia berpihak pada Palestina terkait konflik Israel-Palestina.

Berdasarkan besarnya dukungan masyarakat Irlandia terhadap penolakan pendudukan bangsa Israel terhadap Palestina menghasilkan output berupa disetujuinya RUU yang resminya dengan judul “*Control of Economic Activity*

---

<sup>3</sup> Harper Weissburg, 2015, “Why the Irish Take Sides in the Israeli-Palestinian Conflict”. Dalam

(*Occupied Territories*) Bill 2018” oleh Dewan Perwakilan Rakyat Irlandia dan disahkan menjadi undang-undang. Isi dari *Control of Economic Activity (Occupied Territories) Bill 2018* berusaha untuk melarang kegiatan ekonomi tertentu dengan pemukiman ilegal di wilayah yang dianggap diduduki di bawah hukum internasional. Hal tersebut akan membatasi impor.

Hasil output yang telah disepakati juga merupakan kepentingan dari Irlandia kepada Palestina, yaitu dengan adanya dukungan kepada Palestina maka kesempatan untuk membangun hubungan yang baik dengan negara-negara Arab akan semakin terbuka lebar, sehingga Irlandia dapat menjalin kerjasama perdagangan dengan negara-negara Arab. Irlandia merupakan negara kecil dan sangat tergantung terhadap perdagangan dengan negara lain, oleh karena itu menjalin hubungan dengan negara-negara Arab sangatlah menguntungkan bagi Irlandia khususnya pada bidang perdagangan dan ekonomi, karena sebagian besar negara-negara Arab tergolong negara yang kaya seperti contohnya Qatar, Arab Saudi, Uni Emirat Arab.

Menurut laporan lembaga PBB, *United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD) pada tahun 2015, jika saja wilayah-wilayah Palestina tidak diduduki Israel, kondisi ekonomi Palestina akan dua kali lipat lebih baik daripada saat ini. Israel telah melakukan pembatasan pergerakan orang dan barang, penghancuran secara sistematis pada basis-basis produksi, dan aneksasi lahan dan air milik warga Palestina, sehingga kegiatan ekonomi terhambat. Blokade yang terjadi membuat warga Palestina bergantung pada Israel dalam pemenuhan kebutuhan. Warga Palestina harus mengimpor barang kebutuhannya sebanyak 55% dari Israel, sementara ekspor Palestina ke Israel hanya 3% dari total perdagangan Israel. Seiring dengan waktu, konflik Palestina-Israel semakin memanas dan menghasilkan hubungan yang semakin tidak seimbang antara keduanya. Isolasi dan embargo yang dilakukan Israel terhadap Palestina menutup jalan perdagangan dan membuat kehidupan masyarakat di Palestina pun menjadi serba sulit. Kondisi ini mendorong Irlandia memberikan bantuan kepada Palestinayang akhirnya membuka jalan perdagangan Irlandia-Palestina.

Sebuah kombinasi perdagangan yang tidak sempurna di mana nilai ekspor Irlandia ke Palestina yang lebih besar dibandingkan dengan nilai ekspor Palestina ke Irlandia. Ketidak seimbangan ini tidak serta merta menjadikan hubungan ekonomi, khususnya hubungan perdagangan Irlandia dengan Palestina menjadi landasan hubungan bilateral yang tidak seimbang. Besarnya nilai ekspor Irlandia ke Palestina pada dasarnya merupakan bentuk bantuan Irlandia kepada Palestina yang mengalami kekurangan akibat infrastruktur yang terbatas, investasi yang kurang, pelayanan publik yang tidak memadai, pemerintahan sementara yang rapuh, dan dana yang terbatas.

Irlandia ingin menghidupkan hubungan bilateral dengan Palestina, meskipun Palestina belum menjadi sebuah negara yang resmi diakui dunia. Keprihatinan Irlandia terhadap rakyat Palestina juga ditunjukkan dalam bentuk dukungan bantuan pendanaan yang disalurkan melalui the *United Nations Relief and Work Agency* (UNRWA). Dukungan penyaluran dana bantuan Irlandia kepada Palestina melalui UNRWA diberikan kepada para pengungsi Palestina yang dibutuhkan para pengungsi

tentunya sebuah kebutuhan primer yang sangat mendesak di samping program pendidikan yang juga perlu untuk diperhatikan.

Dengan program bantuan pendidikan, pemerintah Irlandia meyakini bahwa para pengungsi Palestina yang mendapatkan bantuan pendidikan dan kesehatan mampu menjadi pionir bagi masyarakatnya untuk segera memperbaiki situasi yang terjadi di wilayah Palestina. Irlandia juga memberikan berbagai bantuan lainnya dengan menerima kehadiran pengungsi Palestina. Tidak hanya menerima kehadiran pengungsi Palestina, Irlandia juga memberikan kesempatan kepada pengungsi untuk menyampaikan aspirasinya di tengah-tengah masyarakat Irlandia. Penyaluran kebebasan suara pengungsi Palestina diakomodasi melalui Kampanye Solidaritas Irlandia-Palestina *Ireland Palestine Solidarity Campaign* (IPSC). Irlandia juga memberikan dukungan politik kepada perjuangan Palestina. Di PBB, Irlandia mendukung resolusi-resolusi pro-Palestina. Antara lain, pada September 2015, Irlandia mendukung resolusi yang membolehkan bendera Palestina (sebagai negara observer, belum menjadi anggota PBB) dikibarkan di markas PBB.

### **Kesimpulan**

Konflik Israel-Palestina menjadikan pintu masuk utama bagi Irlandia untuk dapat berhubungan langsung dengan negara-negara Arab khususnya dalam ekonomi dan politik. Ekonomi merupakan salah satu faktor penting, hal ini digunakan agar dapat bertahan hidup dan juga dapat menjadi alat pertahanan bagi suatu negara di dalam sistem internasional yang anarki. Dengan memberikan dukungannya terhadap Palestina dalam konflik Israel-Palestina diharapkan dapat memunculkan rasa simpati dari negara-negara Arab sehingga dapat terjalin hubungan kerjasama ekonomi dan perdagangan. Hal ini terbukti berhasil dengan terbentuknya *Arab-Irish Chamber of Commerce* (AICC) pada tahun 1987 dan adanya misi perdagangan ke kawasan Teluk pada 19-24 April 2015 terhadap tiga negara Teluk, yaitu UEA, Arab Saudi dan Qatar, yang di ikuti oleh 63 perusahaan Irlandia. Sedangkan dalam bidang politik kepentingan Irlandia kepada Palestina dalam konflik Israel-Palestina pasca Kemerdekaan Israel dikarenakan adanya usaha untuk pemenuhan kepentingan nasionalnya, yaitu dengan adanya dukungan kepada Palestina maka kesempatan untuk membangun hubungan yang baik dengan negara-negara Arab akan semakin terbuka lebar, sehingga Irlandia dapat menjalin kerjasama perdagangan dengan negara-negara Arab.

### **Daftar Pustaka**

#### **Buku**

Allison, Graham T. *Essence of Decision : Explaining the Cuban Missile Crisis*. Boston: Little, Brown and Company. 1971.

Amstutz, Mark R. *International Conflict and Cooperation : an introduction to world politics*. McGraw Hill. 1998. Hal 175

Dougherty, James et al. 1990. *Contending Theories of International Relations: A Comprehensive Survey, 3rd Edition*. New York, Harper & Row



Donald E Nuechterlein. (1976). National Interests and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision-Making, *British Journal of International Studies*, Vol 2

J.Hans Morgenthau. (1948). *Politik among nation: The Struggle for power and peace*. New York. Alfred A.Knopf. Hal.4-15

Mas'ood, Mohtar. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta :LP3ES

Smith, Derek. 2006. *Deterring America: Rogue States and the Proliferation of Weapons of Mass Destruction*. Cambridge University Press.

Robert Dahl and Charles Lindblom, *Politics, Economic and Welfare* (Harper 1953) hal.38.dalam Mochtar Mas'ood. *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*, LP3ES. Jakarta. 1994. Hal274.

Rosenau, J.N. 1976. *World Politics; an introduction*. New York: The Free Press. hal 2.

Viotti, Paul et al.1990. *International Relations Theory: Realism, Pluralism, and Globalism*, New York, Macmillan. New York, Harper & Row

**Sumber Internet:**

“The Interregnum”, diakses dari <https://www.nytimes.com/2005/03/13/magazine/the-interregnum.html>.

“George Habash Palestinian Terrorism Tactician, Dies at 82”, diakses dari <https://www.nytimes.com/2008/01/27/world/middleeast/27habash.html?pagewanted=2&ei=5088&en=9767c2c5b87668e6&ex=1359090000&partner=rssnyt&mc=rss>.

“BDS Menang Melawan G4S di Yordania dan Lebanon”, diakses dari <http://permatafm.com/home/bds-menang-melawan-4gs-di-yordania-dan-lebanon/>.

“Rugikan Israel, 20 Organisasi Pendukung BDS Dilarang Masuk”, diakses dari <https://dunia.tempo.co/read/1048234/rugikan-israel-20-organisasi-pendukung-bds-dilarang-masuk/full&view=ok>.

“Sistem Politik David Elmond”, dalam [http://mohammad-darry-fisip12.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-75269](http://mohammad-darry-fisip12.web.unair.ac.id/artikel_detail-75269) Sistem%20Politik%20Indonesia-Sistem%20Politik%20David%20Easton.html.

- “Konflik Israel Palestina”, diakses dalam <http://internasional.kompas.com/read/2017/12/11/07000091/konflik-israel-palestina-1-zionisme-dan-imigrasi-bangsa-yahudi?page=all>.
- “Bagaimana Memahami Konflik Palestina dan Israel”, dalam <https://www.bbc.co.uk/academy/id/articles/art20160118113826185>.
- “Latar Belakang Konflik Israel-Palestina di Jalur Gaza”. Dalam <http://algristian.wordpress.com/2009/02/06/latar-belakang-sejarah-konflik-israel-palestina-di-jalur-gaza/>.
- “Israel larang 20 LSM yang dukung boikot masuk wilayahnya”, dalam <https://www.republika.co.id/berita/internasional/palestina-israel/18/01/08/p27o9j423-israel-larang-20-lsm-yang-dukung-boikot-masuk-wilayahnya>.
- “Kemlu Gelar Pekan Solidaris Untuk Palestina”, dalam <https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/18/10/13/pgj9tn354-kemenlu-gelar-pekan-solidaritas-untuk-palestina>.
- “Hubungan Irlandia-Palestina”, dalam [https://en.wikipedia.org/wiki/Ireland%25E2%2580%2593Palestine\\_relations&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp](https://en.wikipedia.org/wiki/Ireland%25E2%2580%2593Palestine_relations&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp).
- “Undang-Undang Kedutaan Besar Yarusallem”, dalam [https://id.wikipedia.org/wiki/Undang-Undang\\_Kedutaan\\_Besar\\_Yerusalem](https://id.wikipedia.org/wiki/Undang-Undang_Kedutaan_Besar_Yerusalem).
- “Irlandia Akui Palestina Sebagai Negara Merdeka”, dalam <https://www.republika.co.id/berita/internasional/timur-tengah/18/09/23/pfi7qt415-irlandia-akan-akui-palestina-sebagai-negara-merdeka>.
- “Irlandia Mendukung Palestina Dalam Konflik Palestina-Israel”, dalam [http://eprints.undip.ac.id/61773/2/BAB\\_I.pdf](http://eprints.undip.ac.id/61773/2/BAB_I.pdf).
- “Uni Eropa Beri Bantuan ke Palestina”, dalam <https://internasional.republika.co.id/berita/internasional/palestina-israel/pqt6zo366/uni-eropa-beri-bantuan-rp-351-miliar-untuk-palestina>.
- “Why Irish Support Palestine”, terdapat pada <https://foreignpolicy.com/2010/06/23/why-the-irish-support-palestine-2/>.
- “Bagaimana Memahami Konflik Palestina-Israel”, dalam <https://www.bbc.co.uk/academy/id/articles/art20160118113826185>.
- “Irlandia Negara Barat Paling Pro Palestina”, dalam <https://www.bryanologi.web.id/2019/04/irlandia-negara-barat-paling-pro.html>.
- “Profil Irlandia”, dalam <https://portal-ilmu.com/negara-irlandia/>.

“Republik Irlandia”, dalam  
[https://www.bappenas.go.id/files/.../antoniustarigan\\_20091014135840\\_2280\\_0.d](https://www.bappenas.go.id/files/.../antoniustarigan_20091014135840_2280_0.d).

“Irlandia”, dalam <https://id.scribd.com/document/376594451/Irlandia>.

“Irlandia Loloskan Larangan Impor Dari Pemukiman Israel”, dalam  
<https://www.republika.co.id/.../pjobb7j382-irlandia-loloskan-ruu-larangan-impor>.

“Menggagas Produk Boikot Israel”, dalam <https://kumparan.com/.../inspirasi-dari-irlandia-menggagas-ruu-boikot-produk-israel>.

“Tujuh Negara Arab Putuskan Hubungan Diplomasinya”, dalam  
<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-40157225>.

“Mengapa Irlandia jadi negara barat paling pro Palestina”, dalam  
<https://tirto.id/mengapa-irlandia-jadi-negara-barat-paling-pro-palestina-PdfKs>.

“Negara Eropa Membuntuti Inggris”, dalam  
<https://www.cnnindonesia.com/.../negara-negara-eropa-yang-diprediksi-membuntuti-inggris>.

“Palestine in Figures, State of Palestine”.  
dalam <http://www.pcbs.gov.ps/Downloads/book2188.pdf>.

“Israel Economic Department Fact Sheet”, dalam <http://www.export.gov.il/files/economy/factsheet11/ireland.pdf>.

“Ireland Obsession Hatred of Israel”, dalam  
<https://www.jpost.com/International/Irelands-obsessional-hatred-of-Israel-579378>.